

Ruhut Tahu Andi Arief Sudah Lama Pakai Narkoba,

Katanya Trauma Diculik

04 Maret 2019, 15:50:02 WIB



Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Partai Demokrat Andi Arief dibekuk polisi saat menggunakan sabu-sabu di hotel Peninsula, Slipi, Jakarta Barat. (istimewa)

JawaPos.com - Polisi menciduk Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Partai Demokrat Andi Arief. Kader partai besutan Susilo Bambang Yudhoyono itu ditangkap karena mengonsumsi narkoba jenis sabu di hotel Peninsula, Jakarta Barat.

Menanggapi kabar itu, mantan politikus Partai Demokrat Ruhut Sitompul mengaku dirinya tidak kaget eks koleganya itu menggunakan narkoba. Ia mengaku sudah lama mendengar informasi bahwa Andi selama ini mengonsumsi narkoba.

"Saya sudah dengar dia jadi pemakai, itu sudah lama, katanya trauma masa lalu karena dia pernah diculik '98. Jadi untuk menghilangkan traumanya, ia gunakan narkoba," ujar Ruhut kepada *JawaPos.com*, Senin (4/3).

Menurut Ruhut, dengan ditangkapnya Andi Arief ini telah membuktikan satu per satu pengikut alias *diehard* Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno berguguran.

"Ya makin terlihat *diehard* Pak SBY berguguran, begitu juga dari Prabowo-Sandi karena dia salah satu *diehard* di sana. Itu bukti *gusti Allah ora sare* (Allah tidak tidur, Red)," katanya.

Sekadar informasi, Andi Arief dicitrak Direktorat IV Bareskrim Polri. Dia ditangkap di kamar 1214, hotel Peninsula, Slipi, Jakarta Barat, Minggu (3/3), dengan seorang wanita.

Dari informasi yang berhasil dihimpun *JawaPos.com*, Andi sempat membuang sabu beserta bong ke dalam kloset. Namun barang bukti berupa bong berhasil diamankan atas bantuan pihak hotel.

Saat penangkapan, Andi pun terlihat jelas dalam kondisi sakau karena habis menggunakan barang haram tersebut. Kabarnya dia menolak untuk dites urine. Sejumlah foto pun beredar. Mulai dari kamar hotel tempat Andi menginap hingga Andi yang berada di dalam sel tahanan.

Dikonfirmasi mengenai penangkapan Andi karena narkoba, Kabareskrim Polri Komjen Idham Aziz membenarkannya. "Ya, benar," kata dia singkat saat dikonfirmasi awak media, Senin (4/3).

Editor : Dimas Ryandi

Reporter : Gunawan Wibisono